PROGRAM STUDI
DOKTOR ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LAPORAN HASIL SURVEY

KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP LULUSAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI **1**
KATA PENGANTAR **2**
ABSTRAK **3**
BAB I PENDAHULUAN **4**
A. LATAR BELAKANG 4
B. RUMUSAN MASALAH 5
C. TUJUAN PENELITIAN 5
D. MANFAAT PENELITIAN 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
A. KEPUASAN PENGGUNA 7
B. LULUSAN 8
BAB III METODE PENELITIAN **10**
A. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN 10
B. TEKHNIK PENGUMPULAN DATA 10
C. UKURAN SAMPEL PENELITIAN 11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **12**
A. HASIL DAN PEMBAHASAN 12
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **20**
A. KESIMPULAN 20
B. SARAN 20
DAFTAR PUSTAKA **22**

KATA PENGANTAR

Pendidikan tinggi merupakan fondasi dari pertumbuhan intelektual, perkembangan profesional, dan kontribusi ke masyarakat yang lebih luas. Dalam konteks pendidikan tinggi, Program Studi Doktor Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjungpura (UNTAN) telah berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen.

Laporan ini mencakup tinjauan yang komprehensif mengenai pengalaman dan pandangan lulusan Program Studi Doktor Ilmu Manajemen mengenai program studi mereka. Data yang diperoleh melalui survei, wawancara, dan analisis dokumentasi telah digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan ini. Kami berupaya untuk memahami kesan, evaluasi, serta masukan yang mereka miliki mengenai pendidikan yang mereka terima dan bagaimana pendidikan tersebut telah memengaruhi karier dan perkembangan profesional mereka.

kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan, kerjasama, dan partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan Program Studi Doktor Ilmu Manajemen FEB UNTAN.

Hormat Kami,

Tim Peneliti

ABSTRAK

Kepuasan pengguna terhadap lulusan merupakan aspek penting dalam mengevaluasi efektivitas pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana lulusan perguruan tinggi memenuhi harapan pengguna, seperti pengusaha, industri, dan masyarakat umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai berbagai pemangku kepentingan, termasuk alumni, pengusaha, dan dosen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas dengan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Mereka menilai lulusan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk memasuki pasar kerja. Namun, beberapa kekhawatiran juga muncul, seperti kekurangan dalam soft skills, etika, dan keterampilan komunikasi. Selain itu, pengusaha dan industri merasa bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam hal penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendidikan guna memastikan bahwa lulusan mereka dapat memenuhi harapan pengguna. Hal ini juga menggarisbawahi pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dalam proses perencanaan dan evaluasi pendidikan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan memastikan bahwa lulusan mampu bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Kata kunci: kepuasan pengguna, Lulusan, Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepuasan pengguna mencerminkan sejauh mana lulusan dari suatu program pendidikan atau institusi pendidikan memenuhi ekspektasi dan kebutuhan mereka. Kepuasan pengguna terhadap lulusan mencakup beberapa aspek kunci, termasuk relevansi kurikulum terhadap kebutuhan industri, kualitas pengajaran dan pembelajaran, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh oleh lulusan, serta dampak positif yang dihasilkan oleh lulusan dalam masyarakat dan ekonomi. Para mahasiswa ingin merasa bahwa investasi mereka dalam pendidikan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan mereka, seperti peluang kerja yang baik dan karir yang sukses.

Di sisi lain, calon majikan dan industri juga memiliki peran penting dalam menilai kualitas lulusan. Mereka ingin mempekerjakan individu yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja saat ini. Oleh karena itu, kepuasan pengguna dari sisi perusahaan dan industri tergantung pada sejauh mana lulusan memenuhi ekspektasi mereka dan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam dunia kerja.

Dalam masyarakat, lulusan yang sukses dan bermanfaat juga menjadi tolok ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Lulusan yang mampu berperan sebagai warga yang produktif dan berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi akan meningkatkan reputasi dan kredibilitas lembaga pendidikan tersebut.

Dengan demikian, latar belakang Kepuasan Pengguna terhadap lulusan sangat penting dalam menilai efektivitas suatu program pendidikan atau institusi pendidikan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan, lembaga-lembaga pendidikan perlu terus memantau dan mengevaluasi kepuasan pengguna serta berusaha untuk memenuhi harapan dan kebutuhan mereka.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan dalam berbagai aspek, seperti kualitas kompetensi, profesionalisme, keterampilan interpersonal, dan sejauh mana harapan pengguna terpenuhi, serta apa faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna terhadap lulusan di berbagai institusi pendidikan?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna (stakeholder, pemangku kepentingan) terhadap lulusan dari lembaga pendidikan tertentu.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan, seperti kualitas pendidikan, kompetensi lulusan, ketersediaan fasilitas, dan lainnya.
3. Untuk menganalisis dampak tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan terhadap reputasi lembaga pendidikan dan daya tarik siswa.
4. Untuk membandingkan tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan dari lembaga pendidikan yang berbeda.
5. Untuk mengidentifikasi area di mana lembaga pendidikan dapat memperbaiki mutu pendidikan mereka untuk meningkatkan kepuasan pengguna terhadap lulusan.
6. Untuk menyediakan panduan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap lulusan mereka.
7. Untuk mengevaluasi sejauh mana lulusan telah memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan seperti pengusaha, komunitas, atau industri.
8. Untuk menyediakan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan tinggi.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas program pendidikan mereka. Dengan memahami apa yang membuat pengguna (mahasiswa, alumni, dan pemberi kerja) puas, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan layanan pendukung.
2. Lembaga pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memastikan bahwa lulusan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Ini dapat meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja.
3. Penelitian ini dapat membantu memahami ekspektasi mahasiswa dan orang tua mereka, sehingga lembaga pendidikan dapat menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan dan citra lembaga di mata calon mahasiswa dan keluarga mereka.
4. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan lulusan, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa lebih banyak alumni mereka mencapai kesuksesan dalam karier mereka. Ini dapat meningkatkan rasio alumni yang berprestasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi lembaga.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. KEPUASAN PENGGUNA

Kepuasan pengguna terhadap lulusan merujuk pada sejauh mana orang atau pihak yang menggunakan lulusan dari suatu institusi pendidikan atau program pelatihan merasa puas dengan kualitas, keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan tersebut. Kepuasan pengguna ini dapat merujuk pada berbagai pihak, seperti pengusaha yang merekrut lulusan, klien atau pelanggan yang dilayani oleh lulusan, atau pihak lain yang berinteraksi dengan mereka. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat menjelaskan kepuasan pengguna terhadap lulusan:

1. Kualitas Keterampilan dan Pengetahuan: Pengguna akan merasa puas jika lulusan memiliki kualitas keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau tugas yang mereka jalani. Lulusan yang kompeten akan lebih mampu menjalankan tugas mereka dengan baik.
2. Kemampuan Berkomunikasi: Kemampuan berkomunikasi yang baik adalah aspek penting dalam kepuasan pengguna. Lulusan yang mampu berkomunikasi dengan baik akan lebih efektif dalam bekerja sama dengan rekan kerja, klien, dan pelanggan.
3. Keterampilan Interpersonal: Lulusan yang memiliki keterampilan interpersonal yang baik akan lebih mudah berintegrasi dalam tim kerja dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pengguna.
4. Penggunaan Teknologi dan Alat: Terutama dalam lingkungan kerja yang modern, pengguna mungkin juga menilai lulusan berdasarkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi dan alat-alat terkait. Lulusan yang mampu menguasai teknologi yang diperlukan akan lebih bermanfaat bagi perusahaan atau organisasi.

5. Etika Kerja: Lulusan yang memahami dan menerapkan etika kerja yang baik akan mendapatkan kepercayaan pengguna. Kepatuhan terhadap kode etik, tanggung jawab, dan integritas sangat penting dalam menciptakan kepuasan.
6. Kemampuan Memecahkan Masalah: Pengguna akan merasa puas jika lulusan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat. Kemampuan ini akan membantu dalam mengatasi tantangan dalam pekerjaan atau pelayanan.
7. Responsif Terhadap Perubahan: Lingkungan kerja dan pasar dapat berubah dengan cepat. Lulusan yang responsif terhadap perubahan dan mampu beradaptasi dengan situasi yang baru akan lebih bernilai bagi pengguna.
8. Prestasi dan Kontribusi Positif: Pengguna akan merasa puas jika lulusan memberikan kontribusi positif bagi organisasi atau masyarakat di mana mereka bekerja. Prestasi lulusan dalam mencapai tujuan dan menciptakan perubahan positif akan mendapatkan apresiasi.
9. Umpan Balik dan Evaluasi Terbuka: Institusi pendidikan atau program pelatihan yang menerima umpan balik dan evaluasi dari pengguna akan lebih mampu meningkatkan kualitas lulusan mereka. Kepuasan pengguna dapat meningkat jika pengguna merasa bahwa masukan mereka dihargai dan diakomodasi.
10. Kontinuitas Pembelajaran: Pengguna akan lebih puas jika lulusan menunjukkan komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan diri. Kemauan untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan juga merupakan faktor penting dalam mempertahankan kepuasan pengguna.

B. LULUSAN

Lulusan adalah seseorang yang telah menyelesaikan suatu program pendidikan atau pelatihan tertentu dan diberikan gelar atau sertifikat yang menunjukkan bahwa mereka telah berhasil menyelesaikan program tersebut.

Gelar atau sertifikat ini dapat berupa diploma, sarjana, magister, doktor, atau sertifikat dalam berbagai bidang pendidikan atau pelatihan.

1. Gelar Akademik: Lulusan program pendidikan tinggi, seperti universitas atau perguruan tinggi, akan menerima gelar akademik yang sesuai dengan tingkat pendidikan yang telah mereka selesaikan. Gelar ini dapat berupa Sarjana (S1), Magister (S2), atau Doktor (S3), tergantung pada program studi yang diambil.
2. Bidang Studi: Lulusan juga memiliki bidang studi atau jurusan yang mereka pelajari selama program pendidikan mereka. Contohnya, seseorang bisa lulus dengan gelar Sarjana Ilmu Komputer, Sarjana Manajemen Bisnis, atau Magister Psikologi, tergantung pada program studi yang diambil.
3. Jenjang Pendidikan: Lulusan dapat berasal dari berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan dasar, menengah, atau tinggi. Mereka yang menyelesaikan sekolah dasar akan menerima sertifikat atau ijazah yang menunjukkan kelulusan dari jenjang tersebut.
4. Profesi: Lulusan juga dapat merujuk kepada seseorang yang telah menyelesaikan program pelatihan atau sertifikasi dalam profesi tertentu. Contohnya, lulusan sekolah perawat akan mendapatkan lisensi perawat, dan lulusan sekolah kuliner akan memiliki sertifikat yang menunjukkan keterampilan dalam memasak.
5. Pencarian Karir: Lulusan sering mencari pekerjaan atau karir yang sesuai dengan gelar atau kualifikasi yang mereka miliki. Mereka dapat melanjutkan studi lebih lanjut, mencari pekerjaan di industri yang relevan, atau memulai usaha mereka sendiri, tergantung pada tujuan pribadi mereka.
6. Lulusan adalah bagian penting dalam masyarakat dan ekonomi karena mereka membawa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. Kesuksesan lulusan sering kali diukur melalui pencapaian mereka dalam karir, kontribusi kepada masyarakat, dan perkembangan pribadi mereka.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura selama periode bulan Juli hingga Oktober 2023.

B. TEKHNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi pustaka Dimaksudkan untuk mendapatkan kajian dasar teoritis yang relevan dengan masalah yang diteliti.
b. Kuesioner (angket) Dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, dalam hal ini kuesioner disebarkan kepada mahasiswa. Pemberian skor/nilai terhadap jawaban pertanyaan pada kuesioner menggunakan skala Likert (Sugiyono,2001, hal 33). Pemberian skor dan kategori jawaban pada tiap-tiap pertanyaan dalam kuesioner sebagai berikut:

   Sangat Tidak Setuju = skor 1

   Tidak Setuju = skor 2

   Kurang Setuju = skor 3

   Setuju = skor 4

   Sangat Setuju = skor 5

C. UKURAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah stakeholder Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, dan Sampel dalam penelitian ini adalah stakeholder Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang mendapatkan pelayanan disemua bagian pelayanan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lulusan yang bekerja memahami dan memiliki etika di tempat kerja

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan yang bekerja memiliki kualitas etika yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan oleh tempat kerja.

2. Lulusan memiliki kesetiaan terhadap institusi tempat bekerja

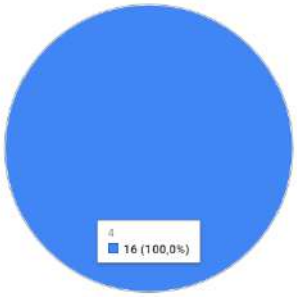

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan yang bekerja memiliki kesetian yang tinggi terhadap institusi tempat kerja.

3. Lulusan yang bekerja mempunyai keahlian sesuai bidang ilmu

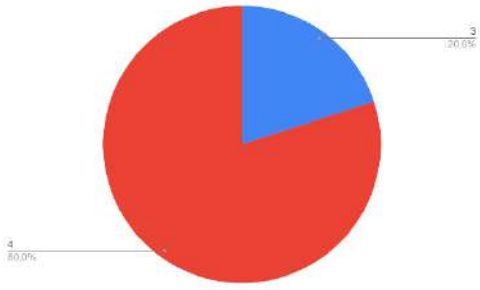

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 80% dan sebanyak 20% responden menjawab 3 (cukup). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama studi mereka dalam pekerjaan mereka. Sebanyak 20% responden memberikan skor 3 (cukup setuju), menunjukkan bahwa sebagian kecil dari lulusan dianggap memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang ilmu mereka, tetapi mungkin masih ada aspek yang perlu dilakukannya peningkatan.

4. Lulusan berusaha meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidang kerja melalui keikutsertaan dalam seminar, workshop, konferensi dan pelatihan

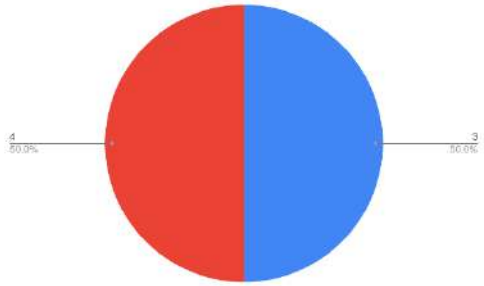

5. Keahlian pada bidang ilmu yang dimiliki lulusan berdampak positif pada capaian kinerja

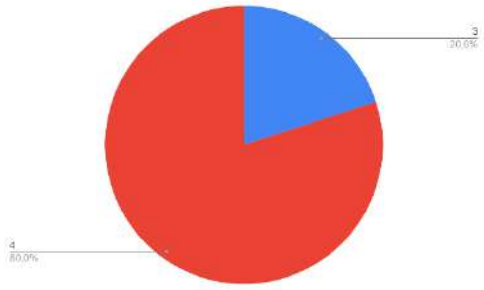

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 80% dan sebanyak 20% responden menjawab 3 (cukup). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas pengguna mengakui kontribusi positif keahlian lulusan terhadap capaian kinerja, sementara sebagian kecil masih memiliki pandangan yang lebih netral, hal ini mencerminkan tingkat kesetujuan yang tinggi terhadap dampak positif keahlian lulusan pada capaian kinerja.

6. Lulusan mempunyai kemampuan berbahasa asing secara aktif (berbicara dan menulis)

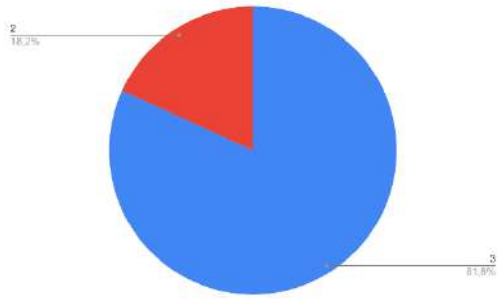

Berdasarkan data grafik diatas, ditunjukkan bahwa sebanyak 81,8% responden menyatakan bahwa lulusan memiliki kemampuan berbahasa asing sebanyak 3 (cukup setuju), sementara 18,2% responden memberikan nilai 2 (tidak setuju). Ini menggambarkan mayoritas pengguna merasa puas dengan kemampuan berbahasa asing lulusan. Hasil ini menunjukkan bahwa program pendidikan telah berhasil dalam mengembangkan keterampilan berbahasa asing pada lulusannya. Namun rendahnya angka tingkat persetujuan ini mendandakan bahwa program studi Doktor Ilmu Manajemen mungkin perlu mempertimbangkan strategi atau peningkatan lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua lulusan dapat mencapai tingkat kepuasan yang tinggi dalam hal kemampuan berbahasa asing.

7. Lulusan menguasai bahasa inggris pasif

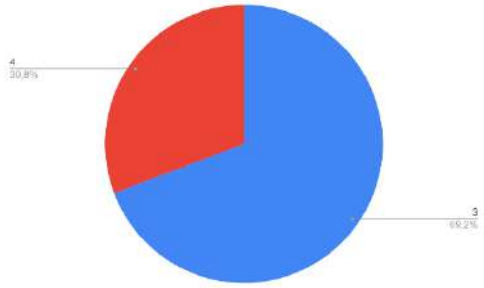

Berdasarkan data grafik diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden melihat bahwa lulusan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menguasai bahasa Inggris pasif. Namun perlu diperhatikan bahwa tingginya prsentase cukup (3) dapat menjadi dasar untuk meningkatkan program pendidikan agar lebih fokus pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris pasif lulusan, khususnya dalam konteks kurikulum dan pengembangan keterampilan bahasa selama masa studi.

8. Kemampuan berbahasa asing lulusan berdampak positif pada capaian kinerja

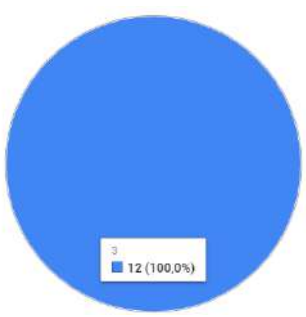

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa kemampuan berbahasa asing lulusan berdampak positif pada capaian kinerja

9. Lulusan menguasai penggunaan perangkat yang berhubungan dengan Teknologi Informasi

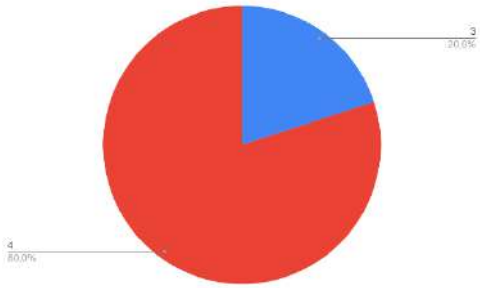

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 80% dan sebanyak 20% responden menjawab 3 (cukup). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai cukup mumpuni dalam mengoperasikan perangkat yang berhubungan dengan Teknologi Informasi, dan sebagian besar pengguna merasa puas dengan tingkat penguasaan tersebut.

10. Lulusan secara aktif menggunakan teknologi informasi (program computer: power point, email, spreadsheet/excel dan lain-lain) dalam menunjang pekerjaan.

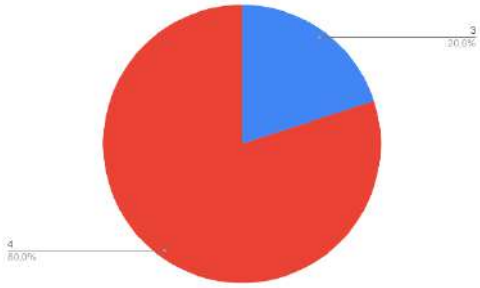

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 80% dan sebanyak 20% responden menjawab 3 (cukup). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa bahwa lulusan memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pekerjaan mereka. Penilaian ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap keterampilan teknologi informasi lulusan.

11. Lulusan secara aktif memperluas pengetahuan tentang teknologi informasi unutk menunjang pekerjaan melalui keikutsertaan dalam kegiatan seminar, workshop, dan lain-lain.

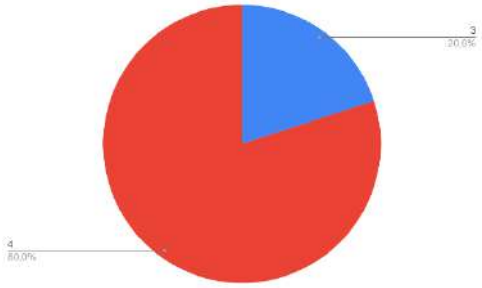

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 80% dan sebanyak 20% responden menjawab 3 (cukup). Hal ini menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap upaya lulusan dalam meningkatkan pengetahuan teknologi informasi melalui partisipasi dalam kegiatan tersebut. Peningkatan pengetahuan ini dianggap positif oleh sebagian besar responden, yang dapat diartikan sebagai indikasi bahwa kegiatan seminar dan workshop telah berhasil memberikan dampak positif pada pemahaman teknologi informasi lulusan.

12. Lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik secara internal maupun eksternal

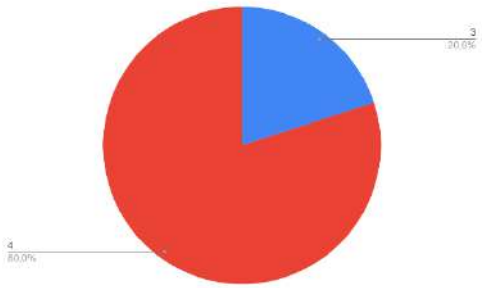

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 80% dan sebanyak 20% responden menjawab 3 (cukup). Hal ini menunjukkan adanya tingkat kepuasan yang

tinggi terkait kemampuan berkomunikasi lulusan secara eksternal maupun internal

13. Kemampuan berkomunikasi yang baik lulusan berdampak positif pada tugas dan tanggungjawab yang dimiliki serta prestasi kerja

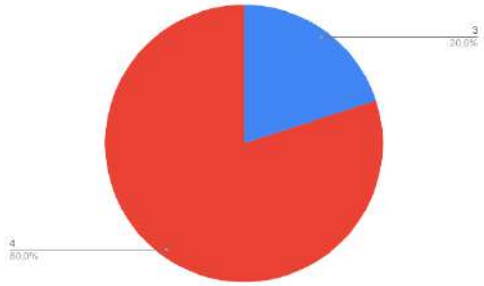

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 80% dan sebanyak 20% responden menjawab 3 (cukup). Hal ini menandakan bahwa mayoritas pengguna merasakan dampak positif dari kemampuan berkomunikasi yang baik pada tugas, tanggung jawab, dan prestasi kerja lulusan.

14. Lulusan memiliki kemampuan kerjasama tim yang baik

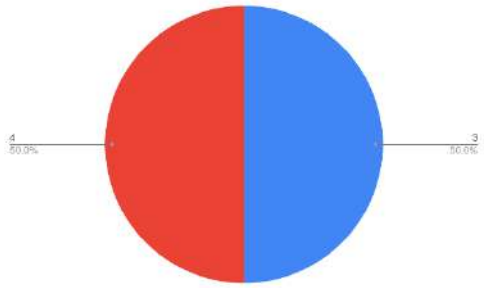

Berdasarkan data grafik diatas, ditunjukkan bahwa sebanyak 50% responden memberikan penilaian 4 (setuju) dan 50% memberikan penilaian 3 (cukup setuju). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa lulusan memiliki kemampuan kerjasama tim yang baik. Namun pentingnya untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor apa yang mungkin memengaruhi persepsi pengguna terhadap kemampuan kerjasama tim lulusan. Ini dapat melibatkan wawancara lebih lanjut atau survei tambahan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.

15. Kemampuan kerjasama tim lulusan berdampak positif pada prestasi kerja

16. Berdasarkan data grafik diatas, ditunjukkan bahwa sebanyak 50% responden memberikan penilaian 4 (setuju) dan 50% memberikan penilaian 3 (cukup setuju). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terkait kemampuan kerjasama tim lulusan dan dampaknya pada prestasi kerja. Namun pentingnya untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor apa yang mungkin memengaruhi persepsi pengguna terhadap Kemampuan kerjasama tim lulusan berdampak positif pada prestasi kerja. Ini dapat melibatkan wawancara lebih lanjut atau survei tambahan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam

17. Lulusan berusaha bertanggung jawab terhadap hasil kerja tim sesuai denga tugas/peran dalam tim

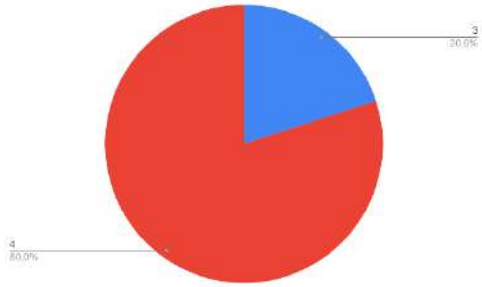

18. Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 80% dan sebanyak 20% responden menjawab 3 (cukup). Mayoritas pengguna puas dengan kemampuan lulusan dalam aspek tertentu yang dinilai. Hal ini dapat dijadikan sebagai indikator positif bahwa program pendidikan atau pelatihan yang diberikan kepada lulusan berhasil menciptakan keterampilan dan perilaku yang diinginkan dalam kerja tim. Namun pentingnya untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor apa yang mungkin memengaruhi persepsi pengguna terhadap kemampuan lulusan dalam bertanggung jawab terhadap hasil kerja tim sesuai denga tugas/peran dalam tim. Ini dapat melibatkan wawancara lebih lanjut atau survei tambahan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

19. Lulusan memiliki kemauan pengembangan diri dengan baik

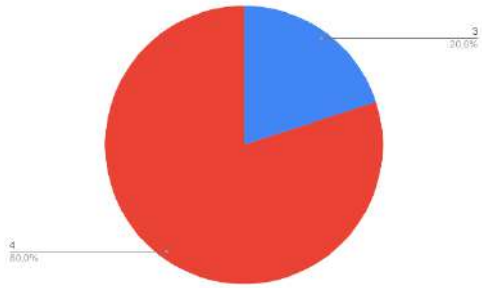

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 80% dan sebanyak 20% responden menjawab 3 (cukup). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dianggap aktif dan berkomitmen untuk terus mengembangkan diri mereka, menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran dan peningkatan keterampilan pribadi. Meskipun ada sebagian kecil yang memberikan penilaian cukup setuju, hal ini dapat diartikan sebagai adanya variasi dalam persepsi responden terhadap kemauan pengembangan diri lulusan.

20. Kemampuan pengembangan diri lulusan berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab kerja

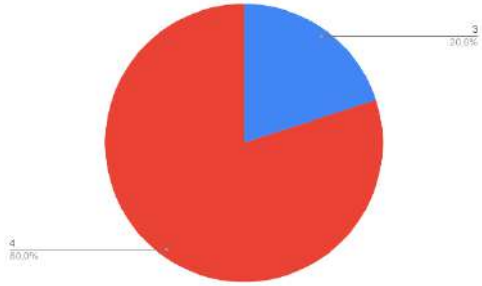

Berdasarkan data diatas, ditunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 4 (setuju) sebanyak 80% dan sebanyak 20% responden menjawab 3 (cukup). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa lulusan memiliki kemampuan yang memadai untuk berkembang dalam pekerjaan mereka, memberikan dampak positif pada kepuasan pengguna terhadap lulusan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil survei menunjukkan bahwa lulusan yang bekerja dari Program Studi Doktor Ilmu Manajemen memiliki kualitas etika yang baik, kesetiaan tinggi terhadap institusi tempat bekerja, dan keahlian sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh selama studi. Mayoritas lulusan juga aktif dalam meningkatkan kemampuan melalui keikutsertaan dalam seminar, workshop, konferensi, dan pelatihan. Kemampuan berbahasa asing, baik secara aktif maupun pasif, dinilai positif oleh sebagian besar responden, meskipun terdapat potensi perbaikan dalam kemampuan berbahasa Inggris pasif.

Lulusan diakui memiliki kemampuan dalam menguasai perangkat Teknologi Informasi, menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaan, dan aktif memperluas pengetahuan teknologi informasi melalui kegiatan seminar dan workshop. Kemampuan berkomunikasi lulusan, baik secara internal maupun eksternal, dinilai tinggi, dengan dampak positif pada tugas, tanggung jawab, dan prestasi kerja. Kemampuan kerjasama tim juga diakui oleh sebagian besar responden, dengan pengaruh positif pada prestasi kerja. Lulusan juga dinilai memiliki kemauan yang baik untuk pengembangan diri, yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab kerja.

B. SARAN

1. Studi Lanjutan Pemantauan Karir Lulusan: Melakukan pemantauan dan penelitian tentang pencapaian karir lulusan dalam jangka panjang. Ini akan membantu memahami dampak pendidikan doktor mereka terhadap karir mereka dan kontribusi mereka pada berbagai sektor.
2. Analisis Profil Lulusan: Meneliti profil lulusan, termasuk latar belakang mereka sebelum masuk ke program, minat penelitian, dan fokus studi mereka. Hal ini dapat membantu dalam menyesuaikan kurikulum program doktor dan meningkatkan kesesuaian antara program dan kepentingan lulusan.

3. Evaluasi Kurikulum dan Metode Pengajaran: Menginvestigasi efektivitas kurikulum serta metode pengajaran yang digunakan dalam program doktor. Menilai apakah ada perubahan yang perlu dalam kurikulum atau apakah ada metode pengajaran inovatif yang dapat diterapkan.
4. Survei Kepuasan Lanjutan: Melakukan survei kepuasan lulusan secara berkala untuk memahami apakah ada perbaikan yang dibutuhkan dalam layanan akademik, dukungan, dan pengalaman belajar. Ini dapat membantu dalam menjaga kualitas program dan kepuasan lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

Setyaningsih, I., & Abrori, M. (2013). Analisis kualitas lulusan berdasarkan tingkat kepuasan pengguna lulusan.

Kisworo, B., Utsman, U., Ilyas, I., & Siswanto, Y. (2018). Kepuasan Mahasiswa dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*.

Zulaiha, S., Meldina, T., Saputra, C. D., & Astuti, Y. T. (2021). Tracer Study: Studi Rekam Jejak dan Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(1), 75-96.

Hanum, Z. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Lulusan Pendidikan Vokasi (Studi Kasus Lulusan Politeknik LP3I Medan). *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, *9*(1), 27-39.

Afriyeni, M. P., & Gadeng, A. N. (2022). Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Jurusan Pendidikan Geografi FKIP USK Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, *7*(1), 145-156.

Imron, A., & Farda, U. J. (2019). Tracer Study: Keterserapan Dan Kepuasan Pengguna Alumni PGMI UNWAHAS Lulusan Tahun 2015, 2016 DAN 2017. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, *10*(1).